

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-QUR'AN HADIST
DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DI MTs S
ISLAMIAH KOTAPINANG KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

WANDA SARI
NIM. 1920100165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-QUR'AN HADIST
DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DI MTs S
ISLAMIAH KOTAPINANG KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

WANDA SARI
NIM. 1920100165

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-QUR'AN HADIST
DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DI MTs S
ISLAMIAH KOTAPINANG KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

WANDA SARI

NIM. 1920100165

PEMBIMBING I

Dr. Abdusima Nasution, M.A.

NIP. 19740921 200501 1 002

PEMBIMBING II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.

NIP. 197405271999031003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Wanda Sari
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, February 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Wanda Sari yang berjudul **“Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Mengelola Pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002

PEMBIMBING II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.
NIP. 197405271999031003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Sari
NIM : 19 201 00165
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengelola Pembelajaran Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024

Pembuat pernyataan,



Wanda Sari
NIM. 19 201 00165

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Sari
NIM : 19 201 00165
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengelola Pembelajaran Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Wanda Sari
NIM. 19 201 00165



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Wanda Sari
NIM : 1920100165
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dalam
Mengelola Pembelajaran Di MTs S Islamiyah Kotapinang
Kabupaten Labuhanbatu Selatan


Ketua

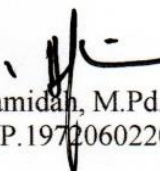
Sekretaris

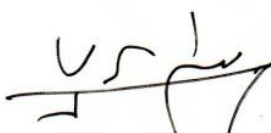

Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP.197002242003122001


Hamidah, M.Pd.
NIP.197206022007012029

Anggota


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 197002242003122001


Hamidah, M.Pd.
NIP.197206022007012029


Yunaldi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.198902222023211020


Latifa Annun Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP.196903072007102001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 17 Juli 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 11:00 WIB
Hasil/Nilai : 80/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

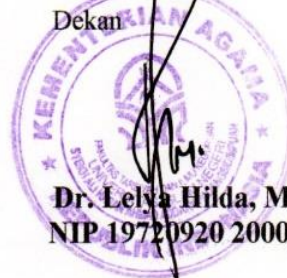
PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Mengelola Pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Nama : **Wanda Sari**
NIM : **19 201 00165**
Fakultas/Program Studi : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan,
Februari 2024
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Wanda Sari

Nim : 1920100165

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengelola Pembelajaran Di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadist disekolah banyak terjadi permasalahan antara lain pembelajaran cenderung menekankan siswa untuk menghafalkan ayat al-Quran dan Hadist. Pola yang seperti itu membuat minat belajar siswa sangat berkurang. Pembelajaran al-Quran Hadist peneliti menemukan adanya kendala masalah kurangnya kompetensi pedagogik guru dalam mengoptimalkan pembelajaran yang sedang berlangsung. Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki guru bidang studi al-Qur'an Hadis tersebut dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadis dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada saat penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis data reduksi data, display data dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan datanya menggunakan kredibilitas. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah menggunakan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran karena kompetensi pedagogik guru sangat penting untuk guru mengelola pembelajaran peserta didik disekolah. Dan faktor-faktor kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah kotapinang. Karna seorang guru al-Qur'an Hadis harus memiliki tingkat dan latar belakang Pendidikan guru yang dimana guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru Al-Qur'an Hadis, Mengelola Pembelajaran.

ABSTRACT

Name : Wanda Sari
Reg. Number : 1920100165
Department : Islamic Religious Education
Title of Thesis : **Pedagogical Competencies of Al-Qur'an Hadith Teachers in Managing Learning at MTs S Islamiyah Kotapinang South Labuhanbatu**

The background to the problem in this research is that in the implementation of al-Qur'an Hadith learning in schools, many problems occur, including learning that tends to emphasize students memorizing verses from the Koran and Hadith. This pattern greatly reduces students' interest in learning. In learning al-Quran Hadith, researchers found that there were obstacles to the problem of teachers' lack of pedagogical competence in optimizing ongoing learning. The formulation of the problem in this research is how the pedagogical competence possessed by teachers in the field of al-Qur'an Hadith studies in managing learning at MTs S Islamiyah Kotapinang South Labuhanbatu, what factors influence the pedagogical competence of al-Qur'an Hadith teachers in managing learning at MTs S Islamiyah Kotapinang, South Labuhanbatu Regency. This research method is a descriptive qualitative method. The descriptive method is a method that describes the symptoms that existed at the time of this research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data analysis uses data analysis, data reduction, data display and data verification. Meanwhile, the validity of the data uses credibility. Based on the research results, it can be seen that the al-Qur'an Hadith teacher at MTs S Islamiyah uses teacher pedagogical competence in managing learning because teacher pedagogical competence is very important for teachers to manage student learning at school. And teachers' pedagogical competency factors greatly influence the al-Qur'an Hadith learning process at MTs S Islamiyah Kotapinang. Because a teacher of the Qur'an Hadith must have a level and background of teacher education where the teacher has the main task of educating, guiding, directing, training, assessing and evaluating students.

Keywords: **Pedagogical Competence, Al-Qur'an Hadith Teacher, Managing Learning.**

ملخص البحث

الإسم : وانداساري
رقم القيد : 1920100165
عنوان الرسالة : تدريس الإسلام
موضوع البحث : الكفاءات التربوية لمدرسي الحديث القرآني في إدارة التعلم بالمدرسة الإسلامية
كوتابيناغ جنوب لابوهانباتو

خلفية المشكلة في هذا البحث هي أنه في تطبيق تعليم الحديث القرآني في المدارس تحدث مشاكل كثيرة، منها التعلم الذي يميل إلى التركيز على حفظ الطلاب لآيات من القرآن والحديث. وهذا النمط يقلل بشكل كبير من اهتمام الطلاب بالتعلم. في تعلم حديث القرآن، وجد الباحثون أن هناك عوائق أمام مشكلة افتقار المعلمين إلى الكفاءة التربوية في تحسين التعلم المستمر إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية الكفاءة التربوية التي يمتلكها المعلمون في مجال دراسات القرآن والحديث في إدارة التعلم في المدرسة المتوسطة الإسلامية كوتابيناغ جنوب لابوهانباتو، ما هي العوامل التي تؤثر على الكفاءة التربوية لمادة القرآن؟ مدرسو الحديث في إدارة التعلم في مدرسة كوتابيناغ الإسلامية الخاصة في منطقة لابوهانباتو. طريقة البحث هذه هي طريقة وصفية نوعية. المنهج الوصفي هو أسلوب يصف الأعراض التي كانت موجودة في وقت هذا البحث. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق. يستخدم تحليل البيانات تحليل البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات. وفي الوقت نفسه، فإن صحة البيانات تستخدم المصادقية. بناءً على نتائج البحث، يمكن ملاحظة أن معلمي الحديث القرآني في المدرسة الإسلامية الخاصة التكنولوجية يستخدمون الكفاءة التربوية للمعلم في إدارة التعلم لأن الكفاءة التربوية للمعلم مهمة جدًا للمعلمين لإدارة تعلم الطلاب في المدرسة. وتؤثر عوامل الكفاءة التربوية للمعلمين بشكل كبير على عملية تعلم حديث القرآن في مدرسة كوتابيناغ الإسلامية التسنؤية الخاصة. لأن معلم القرآن الحديث يجب أن يكون لديه مستوى وخلفية من تعليم المعلم حيث يكون للمعلم المهمة الرئيسية المتمثلة في تعليم وتوجيه وتدريب وتقييم وتقييم الطلاب.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة التربوية، معلم حديث القرآن الكريم، إدارة التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur’an Hadis Dalam Mengelola Pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan”**

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku pembimbing I, Bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, MA selaku wakil rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Dan Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil stafnya.
5. Ibu Roslianah Hasibuan, S.Ag yang telah bersedia saya wawancarai untuk mendapatkan hasil penelitian pada skripsi peneliti.
6. Ibu kepala sekolah dan guru MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Saripuddin dan Ibunda tercinta Budi Malinda Harahap yang telah mendidik, mengasuh, serta memberikan bantuan moril dan material tanpa menganal lelah sejak saya kecil sampai sekarang dan dengan do'a merekalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Aamiin.
8. Kepada Kakak tersayang saya Dhea Sari, S.Pd yang selalu memberikan motivasi, do'a dan kasih sayangnya tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.

9. Kepada sahabat saya Hendra Syahputra dan Ulfa Putri Syilfana Hasibuan yang telah memberikan motivasi, tenaganya dan memberikan saya semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi, dari awal sampai akhirnya selesainya srkripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Aamiin ya robbal alamin.

Padangsidempuan, Januari 2024

Peneliti

Wanda Sari
NIM. 1920100165

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT BERITA ACARA MUNAQOSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI	ix
DARTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah.....	8
C. Batasan Istilah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Peneilitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Kompetensi Guru.....	13
a. Pengertian Kompetensi.....	13
b. Pengertian Guru.....	14
c. Pengertian Kompetensi Guru	15
d. Jenis-Jenis Kompetensi Guru	18
2. Kompetensi Pedagogik	20
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	20
b. Aspek-aspek Yang Meliputi Kompetensi Pedagogik.....	25
c. Faktor yang mempengaruhi Kompetensi Pedagogik.....	28
d. Urgensi kompetensi pedagogik guru	30
3. Bidang Studi Al-Qur'an Hadis	32
a. Pengertian Al-Qur'an Hadis	32
1. Pengertian Al-Qur'an	32
2. Pengertian Hadis	34
3. Pengertian Al-Qur'an Hadis	34
b. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	35
B. Penelitian Yang Relevan	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	42
B. Jenis dan Metode Penelitian	42
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	46
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Temuan Umum	50
1. Sejarah Singkat MTs S Islamiyah Kotapinang.....	50
2. Letak Geografis	51
3. Visi dan Misi MTs S Islamiyah Kotapinang	51
4. Sarana dan Prasarana	52
5. Keadaan Guru di MTs S Islamiyah Kotapinang	53
6. Keadaan Siswa.....	54
B. Temuan Khusus	55
1. Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengelola Pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan	55
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	57
C. Analisis Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Sarana dan Prasarana	52
Table 4.2 Keadaan Guru di MTs Islamiyah Kotapinang	53
Table 4.3 Keadaan Siswa	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kondisi Sekolah MTs S Islamiyah Kotapinang	79
Gambar 1.2. Pemberian Surat Izin Penelitian Kepada Kepala TU	80
Gambar 1.3. Wawancara dengan Siswa/Siswi Kelas VIII-1.....	80
Gambar 1.4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	81
Gambar 1.5. Wawancara dengan Ibu Rosliana, S.Ag	82
Gambar 1.6. Wawancara dengan Ibu Leli Mey Murni, S, SP	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru	66
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	67
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa/Siswi	68
Lampiran 4 Petikan Wawancara Guru	69
Lampiran 5 Petikan Wawancara Kepala Sekolah	72
Lampiran 6 Petikan Wawancara Siswa/Siswi	76
Lampiran 7 Pedoman Observasi	78
Lampiran 8 Dokumentasi	79
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	83
Lampiran 10 Surat Izin Riset	84
Lampiran 11 Balasan Surat Riset	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan Teknik penilaian yang sesuai. Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana (yang disebut Pendidikan) tersebut ditunjukkan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Dengan kata lain, Pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak.¹

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa Pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Atau dengan kata lain bahwa Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma

¹ B Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, ed. PT asdi mahasatya, revisi (jakarta: RINEKA CIPTA, PT, 2010). hlm. 2.

masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Sekaligus juga menunjukkan sesuatu bagaimana warga negara bangsanya berpikir dan berperilaku secara turun-temurun hingga kepada generasi berikutnya yang dalam perkembangannya akan sampai pada tingkat peradaban yang maju atau meningkatnya nilai-nilai kehidupan dan pembinaan kehidupan yang lebih sempurna.

Pengertian yang sederhana dan umum makna Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam proses hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses Pendidikan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan social yang memuaskan, Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketingkat kedewasaannya.²

² Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan* (jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1997). hlm. 1-5.

Pendidikan sebagai proses atau upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan potensi individu sehingga bias hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya. Pendidikan juga dipandang sebagai usaha sadar yang bertujuan dan usaha mendewasakan anak. Kedewasaan intelektual, sosial dan moral, tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik. Pendidikan adalah proses sosialisasi untuk mencapai kompetensi pribadi dan sosial sebagai dasar untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.

Guru adalah pendidik yang merupakan karakter, teladan dan identitas bagi seluruh siswa dilingkungannya. Guru adalah orang yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada siswa dalam mengembangkan keadaan jasmani dan rohani. Guru sangatlah dinanti setiap langkah dan usaha menjadikan peserta didik lebih mumpuni dan sempurna. Guru menggerakkan perubahan dengan melakukan aksi nyata dan praktik baik. Kenyataan yang dapat dimaknai. Kenyataan dengan berbagai kekuatan dan kemampuan dasar manusia yang sudah ada didalam diri peserta didik. Guru menggali potensi diri peserta didik. Potensi diri sebagai suatu kemampuan, suatu kekuatan baik yang belum terealisasi maupun yang terwujud yang dimiliki oleh seseorang. Figur seorang guru

adalah figure yang hadir dalam hati yang tenang dan pikiran yang menyejukkan.³

Keberadaan manusia sampai kini adalah berkaitan kemampuan manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan sesuai kebutuhan organisme yang hidup, dan Pendidikan merupakan sarana untuk mencapainya. Karena itu, Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul reaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.

Pandangan terhadap pendidikan sebagai Lembaga atau sebagai proses sesungguhnya merupakan satu kesatuan yang bersifat symbiosis, sebab Pendidikan sebagai Lembaga (sekolah) mengakar kepada fungsi tanggung jawab, sedangkan Pendidikan sebagai proses mengacu kepada bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Perwujudan tanggung jawab dari pelaksanaan Pendidikan adalah diukur dari kegiatan atau proses yang dilakukan disekolah.

Pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga tercapai tujuan Pendidikan yang diharapkan, terutama dalam wujud pembinaan yang integral terhadap seluruh potensi anak menuju kedewasaan. Dalam konteks Pendidikan formal, pembinaan yang

³Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Kencana, 2021). hlm. 153-155.

terencana terhadap anak disekolah tentunya dilakukan oleh guru sebagai penanggungjawab Pendidikan.⁴

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik. Salah satu aspek kompetensi pedagogik adalah pemahaman terhadap peserta didik. Memahami peserta didik merupakan satu aktivitas yang harus dilakukan guru termasuk sebelum menyusun rancangan pembelajaran, sebab proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan peserta didik.

Pembelajaran yang dilaksanakan guru diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Pembelajaran pada satuan Pendidikan seharusnya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Tugas profesionalnya, guru berfungsi membantu perkembangan intelektual, personal dan social warga masyarakat yang memasuki sekolah. Guru memotivasi siswa untuk belajar, di samping mengelola kelas secara efektif. Untuk itu, guru harus menjadi fasilitator belajar bagi peserta didik yang diwarnai secara kental oleh suasana kelas dan menangani kelas secara sejuk, tidak meledak-ledak. Sikap guru sangat berpengaruh

⁴ Usiono, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006). hlm. 6-8

terhadap tingkah laku dan kegiatan belajar siswa, karena itu seharusnya guru hati-hati bertindak dalam setiap proses pembelajarannya.⁵

Dunia Pendidikan agama islam, seorang guru mempunyai pengaruh besar dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, guru Pendidikan agama islam harus bisa mengaplikasikan kemampuan yang dimilikinya secara nyata dan menyeluruh. Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran atau interaksi antara pendidik dan peserta didik di sekeloh atau dilingkungan tertentu yang bertujuan membimbing, membina dan melatih pengetahuan, pemahaman dan keterampilan agar peserta didik mampu menjalani kehidupan sosialnya.

Dunia Pendidikan, hasil belajar memiliki makna yang penting bagi guru, siswa maupun sekolah. Bagi siswa, hasil belajar membawa kepuasan atas siswa yang memperoleh nilai yang bagus, sementara bagi siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan maka siswa itu setidaknya akan melakukan usaha untuk membenahi kekurangannya ketika dalam proses pembelajaran maupun usaha yang lainnya. Dari sudut pandang seorang guru, hasil belajar akan dapat mengetahui pemetaan kemampuan siswa dan sebagai alat evaluasi atas strategi yang digunakan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Dari sudut pandang sekolah, hasil belajar bias sebagai alat ukur sekolah dalam memilih program dan juga sebagai

⁵ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta: Kencana, 2016). hlm. 2-3

pedoman bagi sekolah untuk mengetahui apakah yang dilakukan sekolah sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) ataukah belum.⁶

Pada pelaksanaan pembelajaran al-qur'an hadist disekolah banyak terjadi permasalahan antara lain pembelajaran cenderung menekankan siswa untuk menghafalkan ayat al-quran dan hadist. Pola yang seperti itu membuat minat belajar siswa sangat berkurang. Pembelajaran al-quran hadist peneliti menemukan adanya kendala masalah kurangnya kompetensi pedagogik guru dalam mengoptimalkan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hasil observasi penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang, menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah tersebut berjalan dengan lancar, namun ada beberapa kendala yang mana saat pembelajaran berlangsung yang mana guru hanya menjelaskan dan menyuruh siswa untuk menghafalkan ayat al-quran dan hadist yang telah dipelajari dan siswa hanya mendengarkan dan menghafalkan materi yang sudah diberikan oleh guru, sehingga pada mata pelajaran tersebut membuat minat belajar siswa berkurang karna hanya menekankan kepada penghafalan ayat al-Quran dan Hadits saja. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk memperoleh data yang jelas dalam pembelajaran al-qur'an dan hadist.

Agar minat belajar siswa meningkat dalam pembelajaran al-qur'an dan hadist, sebagai guru harus melakukan proses pembelajaran yang

⁶ Rohmat Dwi Yuniarta Miftahurrohman, Ahmad Shofiyuddin Ichsan, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Mi Pada Masa Pandemi," *Journal of Islamic Education*, Volume 1, No. 1. 2021. hlm. 20-22.

menarik sehingga minat belajar siswa meningkat untuk menghafalkan materi yang diajarkan guru dalam pembelajaran al-qur'an dan hadist.

Manfaat penelitian ini adalah menerapkan system pembelajaran yang menarik dan membuat ketertarikan siswa dalam pembelajaran al-qur'an hadist meningkat.

Dari uraian latar belakang ini maka peneliti akan mengkaji penelitian dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengelola Pembelajaran Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.

B. Fokus Masalah

Batasan masalah yang diperlukan peneliti ini adalah efektif, efisien dan terarah maka peneliti membatasi penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik guru Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan interpretasi terhadap judul diatas sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Secara Bahasa Kompetensi Pedagogik berasal dari dua kata, yaitu kompetensi dan pedagogik. Dalam kamus Bahasa Indonesia Lengkap kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Sedangkan Pedagogik Dalam Kamus Bahasa Indonesia

Lengkap adalah ilmu Pendidikan dan ilmu pengajaran.⁷ Jadi kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang didalamnya meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil belajar peserta didik.⁸

2. Guru

Guru adalah tenaga kependidikan yang memiliki pengaruh penting bagi peningkatan proses perkembangan generasi penerus bangsa. Guru juga merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, membimbing serta mengevaluasi peserta didik.⁹

3. Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an secara Bahasa berasal dari kata *qara'a- yaqra'u- qira'atan- qur'anan*, yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan. Sedangkan menurut istilah merupakan *Kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dan sampai kepada kita secara mutawatir serta membacanya berfungsi sebagai ibadah.¹⁰ Sedangkan Hadis bermakna *al-khabar* (berita), *al-*

⁷ Novia Maulidya, Devi Arfanike S, Uzlah Septia CP, "Kamus Bahasa Indonesia Lengkap" (Surabaya: Cahaya Agency, 2013). Hlm. 261-353.

⁸ Ratna Sari Wulandari, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)", *Jurnal Kependidikan*, Volume 7, No. 1, 2021. hlm. 145.

⁹ Asih Mardati dan Hanum Hanifa Sukma (ed), *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 344.

¹⁰ Septi Aji Fitra Jaya, "Al-Qur'an Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam", *Jurnal Uin Jakarta*, Volume 9, No. 2. 2019, hlm. 205.

Jadid (yang baru), atau setiap apa yang diceritakan baik pembicaraan atau berita. Atau hadis adalah ilmu yang membicarakan tentang keadaan atau sifat para periwayat dan yang diriwayatkan.¹¹

4. Mengelola / Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha untuk mengelola sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹²

Dengan demikian maksud dari judul di atas adalah suatu penelitian tentang bagaimana eksistensi seorang guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, efisien menarik minat dan perhatian siswa serta bagaimana kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadist di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki guru bidang studi al-Qur'an Hadist tersebut dalam mengelola pembelajaran

¹¹ Risna Mosiba, "Masa Depan Hadis Dan Ilmu Hadis", *Jurnal Alauddin Makassar*, Volume V, No. 2. 2016, hlm. 318.

¹² Yunia Chandra Siswandari, "Pengelolaan Pembelajaran Pada Pendidikan Dan Pelatihan Di BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta", *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* Volume 7, No. 4. 2018, hlm. 428.

di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadist dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali informasi tentang usaha untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadist di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki guru bidang studi al-Qur'an Hadist dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadist dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan nantinya dapat berguna, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi untuk berbagai pihak, khususnya MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2. Sebagai bahan masukan baik bagi dewan guru maupun bagi penentu kebijakan Pendidikan di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematis pembahasan.

Bab II : membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III : membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, Teknik pemeriksaan keabsahan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV : sebagai bab hasil yang membahas tentang temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V : sebagai bab penutup yang terdapat kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan untuk mengembangkan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari kata *competency* (Bahasa Inggris) yang memiliki arti *ability* (kemampuan), *capability* (kesanggupan), *proficiency* (keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (kemahiran), dan *adequency* (kepadanan). Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.¹³

Istilah kompetensi menurut *Webster's Dictionary* mulai muncul pada tahun 1596. Istilah ini diambil dari kata Latin "*competere*" yang artinya "*to be suitable*". Kemudian ini secara substansial mengalami perubahan dengan masuknya berbagai isu dan pembahasan mengenai konsep kompetensi dari berbagai

¹³ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 1-2.

literature. Pengertian kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar yang memiliki hubungan kasual atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior ditempat kerja atau pada situasi tertentu.¹⁴

b. Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang berprofesi sebagai pengajar dan pendidik. Bisa dikatakan bahwa guru merupakan pemegang kendali yang sangat menentukan kualitas SDM di suatu negara. Guru yang berkualitas dan professional akan menghasilkan murid yang berkualitas pula. Demi tujuan tersebut maka peningkatan kualitas guru adalah hal yang mutlak dan tidak dapat ditawar-tawar lagi. Tanpa adanya peningkatan kualitas guru, maka upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan kucuran dana yang besar-besaran akan sia-sia semua.¹⁵

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dikutip Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru”, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar. Pengertian guru adalah seorang tenaga pendidik professional yang mendidik, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta

¹⁴ Didi Pianda, *Kinerja Guru* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 30-31.

¹⁵ Moh Noor, *Guru Profesional dan Berkualitas* (Semarang Jawa Tengah: Alprin, 2019), hlm. 1

didik. Definisi guru adalah seorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut.

Sementara dalam Bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berarti guru, misalnya *teacher* yang berarti guru atau pengajar, *educator* yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan tutor yang berarti guru pribadi, guru yang mengajar di rumah, atau guru yang memberi les. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan Pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus dilembaga Pendidikan formal, tetapi bias juga di masjid, disurau atau mushola, di rumah dan sebagainya.¹⁶

c. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi guru (*teacher competency*) *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately.* Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.¹⁷

¹⁶ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Tembilahan-Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), hlm 5-7.

¹⁷ Hasnawati, "Kompetensi Guru Dalam Perspektif Perundang – Undangan", *Journal Uin Alauddin*, Volume IX, No. 1, 2020, hlm. 70.

Penjelasan kompetensi guru dapat dilihat atau yang tersirat di dalam (Q.S. an-Najm [53]: 5-10).

عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَى ^٥ ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَى ^٦ وَهُوَ بِالْأُفُقِ
 الْأَعْلَى ^٧ ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّى ^٨ فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى ^٩
 فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى ^{١٠}

Artinya : Yang diajarkan kepadanya oleh (malaikat) yang sangat kuat (Jibril) lagi mempunyai keteguhan. Lalu, ia (Jibril) menampakkan diri dengan rupa yang asli ketika dia berada di ufuk yang tinggi. Dia kemudian mendekat (kepada Nabi Muhammad), lalu bertambah dekat, sehingga jaraknya (sekitar) dua busur panah atau lebih dekat (lagi). Lalu, dia (Jibril) menyampaikan wahyu kepada hamba-Nya (Nabi Muhammad) apa yang Dia wahyukan.

Dahulu kaum kafir Quraisy menuduh Rasulullah Saw hanya membawa cerita dongeng yang dia dengar ketika melakukan perjalanan ke Syam. Lalu turunlah ayat ini. Untuk menjelaskan bahwa tuduhan tersebut tidak benar. Sesungguhnya wahyu yang diterima oleh Rasulullah Saw berasal dari Allah SWT, melalui perantara malaikat Jibril As, seorang makhluk Allah SWT yang berkekuatan hebat, baik ilmu maupun perbuatannya. Jibril As memiliki kecerdasan akal. Yang menegaskan bahwa ia memiliki

kekuatan fikiran dan betapa nyata pengaruh-pengaruhnya yang mengagumkan.

Lalu Jibril As menampakkan diri dalam rupanya yang asli, sebagaimana Allah SWT menciptakan dia dalam rupa tersebut, yaitu ketika Rasulullah Saw ingin melihatnya sedemikian rupa. Yakni bahwa Jibril As itu menampakkan dirinya kepada Rasulullah Saw pada ufuk yang tertinggi, yaitu ufuk matahari. Jibril memenuhi ufuk tersebut, kemudian mulailah ia mendekat kepada Rasulullah Saw, yakni ia semakin dekat, semakin dekat dan semakin turun, semakin turun, sehingga dekatnya dari Rasulullah Saw sekitar dua busur atau lebih dekat lagi. Lalu Jibril As menyampaikan wahyu kepada Rasulullah Saw tentang urusan agama.¹⁸

Aspek kompetensi guru yang tersirat di dalam Q.S. an-Najm [53]: 5-10 di atas adalah:

- a. Seorang guru harus memiliki kecerdasan intelektual, mumpuni dalam keilmuan dan juga mapan dalam metode pengajaran.
- b. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam mendidik anak didiknya. Dia harus memahami bahwa dalam proses pembelajaran, dibutuhkan proses Panjang.

¹⁸ Ahmad Mushthafa al-Maraghi, Tafsir al-Maraghi, (Semarang: Toba Putra, TT). Hlm. 80-81.

- c. Guru harus mampu memberikan keteladanan, sehingga sesuai antara ucapan dan perbuatannya.

Demikian, maka kompetensi yang harus dimiliki guru ketika dihubungkan dengan penjelasan di atas adalah memiliki pengetahuan yang luas, memiliki kemampuan berkarya, mengetahui kondisi psikologi siswa, menguasai metode pembelajaran dan memiliki akhlak yang mulia.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Menurut Farida Sarimaya, kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.¹⁹

- d. Jenis-jenis Kompetensi Guru

Kompetensi bersifat personal dan kompleks, serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan berbagai potensi. Potensi itu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai yang dimiliki seseorang yang terkait dengan

¹⁹ As'adut Tabi'in, "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu", *Jurnal Al-Thariqah*, Volume 1, No. 2. 2016, hlm. 159.

profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diakutualisasikan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dengan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Undang-Undang Guru dan Dosen serta PP No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, profesionalisme, social dan kepribadian.²⁰ Berikut penjabaran berbagai kompetensi tersebut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Profesioal

Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan mereka

²⁰ Republik Indonesia, “*Undang-Undang Guru Dan Dosen Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*”.

membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang pendidik akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya.²¹

2. Kompetensi Pedagogik

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik. Salah satu aspek kompetensi pedagogik adalah pemahaman terhadap peserta didik. Memahami peserta didik merupakan satu aktivitas yang harus dilakukan guru termasuk sebelum menyusun rancangan pembelajaran, sebab

²¹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, hlm. 9-13.

proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan peserta didik. Semua keputusan yang harus diambil dalam merancang dan mendesain pembelajaran sebaiknya dilaksanakan pada kondisi peserta didik dan fasilitas pembelajaran yang tersedia.

Pembelajaran yang dilaksanakan guru diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Pembelajaran pada satuan Pendidikan seharusnya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²² Dengan tugas profesionalnya, guru berfungsi membantu peserta didik untuk belajar dan berkembang membantu perkembangan intelektual, personal dan sosial warga masyarakat yang memasuki sekolah.²³

Dilihat dari segi proses pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Hal ini harus mampu diwujudkan oleh setiap guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih lanjut, dalam standar nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi

²² Indonesia, *Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005, Pasal 19.*

²³ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2-3.

pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.²⁴

Keharusan guru memiliki kemampuan pedagogik banyak disinggung dalam al-Qur'an maupun Hadis Rasulullah Saw. salah satunya firman Allah yang secara tidak langsung menyuruh setiap guru untuk memiliki kemampuan pedagogik adalah (Q.S. an-Nahl [16]: 43-44).

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَسْأَلُوْا اَهْلَ
 الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٣﴾ بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَاَنْزَلْنَا اِلَيْكَ
 الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ اِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ ﴿٤٤﴾

Artinya: Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan418) jika kamu tidak mengetahui. Yakni orang yang

²⁴ Putri Balqis, Nasir Usman, Sakdiah Ibrahim, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 2, No. 1, 2014, hlm. 26-27.

mempunyai pengetahuan tentang nabi dan kitab-kitab. (Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.

Syaikh Nawawi al-Bantani menafsirkan wahai rasul yang paling mulia, kepada ummat dari berbagai jenis bangsa (kecuali beberapa orang laki-laki yang kami beri wahyu) melalui malaikat. Ungkapkan ini ditafsirkan sebagai jawaban terhadap orang-orang kafir Quraisy yang mengatakan bahwa Allah SWT Maha Tinggi dan Maha Besar bila dia mengirimkan utusan-Nya seorang manusia, bahkan seandainya Dia menghendaki untuk mengutus Rasul kepada kami tentulah Dia mengutus malaikat bukan manusia.²⁵ Ayat ini juga menegaskan bahwa Rasul terdahulu sebelum Muhammad Saw adalah manusia, seperti halnya beliau juga manusia. Kemudian Allah SWT memberikan petunjuk kepada orang yang meragukan keberadaan para rasul sebagai manusia,

²⁵ Muhammad Nawawi al-Bantani, *Tafsir AL Munir Marah Labid*, terj. Bahrn Abu Bakr dll, *Tafsir Al Munir Marah Labid*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), hlm. 431.

agar mereka bertanya kepada Ahlul Kitab terdahulu, apakah Nabinabi mereka berasal dari kalangan manusia atau malaikat?²⁶

Kompetensi kemampuan guru dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Surat an-Nahl ayat 43-44 terkandung kompetensi pedagogik:

- a. Dalam ayat ini seorang guru harus lebih unggul terhadap muridnya baik dalam kognitif, psikomotorik maupun afektif dan seorang guru harus memiliki inovasi dalam mengelola pembelajaran.
- b. Didalam ayat 44 jika dihubungkan setiap guru wajib memahami setiap bahan ajar/materi yang akan disampaikan seperti wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad menjadi sangat penting. Karena bahan ajar atau materi yang disampaikan sangat

²⁶ Abul Fida Imaduddin Isma'il bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bushrawi, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 6, terj. Arif Rahman Hakim dkk, Tafsir al-Qur'an al-Adzhim, (Solo: Insan Kamil,2016), hlm. 97.

berguna bagi peserta didik dalam memahami pelajaran yang akan dia dapat.²⁷

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan professional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Dari pandangan tersebut dapat ditegaskan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi:

1. Pemahaman wawasan guru akan landasan Pendidikan.
2. Pemahaman potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik.
3. Mampu mengembangkan kurikulum/silabus dengan baik.
4. Mampu menyusun rencana dan strategi belajar berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
6. Mampu melakukan evaluasi hasil belajar.

²⁷ M. Gorky Sembiring, *Menjadi Guru Sejati* (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), hlm. 40.

7. Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan instrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁸
- b. Aspek-aspek Kompetensi Pedagogik yang harus dimiliki seorang guru

Berkaitan dengan penilaian kinerja guru, terdapat tujuh aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik, diantaranya:

a) Kemampuan mengelola pembelajaran

Secara pedagogis, kompetensi guru-guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius. Secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian.

b) Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didik, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

c) Perancangan Pembelajaran

²⁸ Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 24-25.

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

- d) Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis
Kegagalan pelaksanaan pembelajaran sebagian besar disebabkan oleh penerapan metode Pendidikan konvensional, anti dialog, proses perjinakan, pewarisan pengetahuan, dan tidak bersumber pada realitas masyarakat.
- e) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran
Penggunaan teknologi dalam Pendidikan dan pembelajaran (*e-learning*) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran.
- f) Evaluasi Hasil Belajar
Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan

Pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, serta penilaian program.

g) Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra kurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).²⁹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru

Ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat kompetensi Pedagogik guru, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri guru (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri guru (eksternal). Faktor-faktor tersebut meliputi:

a. Tingkat dan Latar Belakang Pendidikan Guru

Dalam UU Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 10, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan

²⁹ Riswadi, *Kompetensi Guru*, hlm. 26-28.

menengah.³⁰ Serta guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat Pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional. Yang dimaksud dengan kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh Pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Syaiful Bahri menambahkan bahwa “latar belakang guru juga menentukan, dimana guru yang berlatar Pendidikan keguruan akan lebih menguasai metode-metode pembelajaran, karena memang dicetak sebagai tenaga ahli keguruan.³¹ Latar belakang Pendidikan merupakan Pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang. Latar belakang Pendidikan ini meliputi Pendidikan formal dan non formal.

b. Pengalaman Mengajar

Selain latar belakang Pendidikan guru, pengalaman guru dalam mengajar juga turut mempengaruhi kompetensi guru. Karena dengan pengalaman, seseorang akan mudah dalam melakukan sesuatu tindakan atau pekerjaan.

c. Ikut Serta dalam Berbagai Pelatihan Keguruan dan Pendidikan

Training atau penataran disebut juga dengan upgrading, yaitu segala segala usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk

³⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

³¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 82.

meninggikan atau meningkatkan taraf ilmu Pendidikan lainnya, sehingga dengan demikian keahliannya akan bertambah luas.³²

d. Keadaan Ekonomi dan Penghasilan Guru

Keadaan ekonomi seorang guru sangat berpengaruh terhadap kompetensi mengajarnya, “seorang guru jika terpenuhi kebutuhannya, maka ia akan lebih percaya diri, merasa lebih aman dalam bekerja maupun kontak-kontaksosial lainnya.³³ Sebaliknya jika guru tidak dapat memenuhi kebutuhannya diakibatkan gaji guru tersebut mencari pekerjaan tambahan di luar jam sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi atau tingkat kesejahteraan guru juga ikut mempengaruhi terhadap kompetensi guru. Oleh karena itu, pemerintah harus memperhatikan semua pihak dalam meningkatkan penghasilan dan meningkatkan sumber daya guru.

d. Urgensi kompetensi pedagogik guru

Pedagogik mengandung pengertian ilmu Pendidikan. Pedagogik adalah ilmu tentang Pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antar pendidik dengan peserta didik. Pedagogik atau ilmu mendidik adalah ilmu atau teori

³² Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 76.

³³ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perkembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 192.

yang sistematis tentang Pendidikan yang sebenarnya bagi anak atau untuk anak sampai ia mencapai kedewasaan. Pedagogik adalah teori tentang bagaimana sebaiknya Pendidikan dilaksanakan dan dilakukan sesuai kaidah-kaidah mendidik, tentang system Pendidikan, tujuan Pendidikan, materi Pendidikan, sarana dan prasarana Pendidikan, metode, dan media Pendidikan yang digunakan sampai kepada menyediakan lingkungan Pendidikan tempat proses Pendidikan berlangsung.

Pedagogik sebagai suatu teori dan kajian yang secara teliti, kritis dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat anak, hakikat tujuan Pendidikan, serta hakikat proses Pendidikan. Ada beberapa poin penting yang dapat dipetik dari pengertian yang dikemukakan diatas yaitu:

1. Pedagogik terkait dengan interaksi edukatif antar pendidik dengan peserta didik. Interaksi edukatif dimaknai sebagai interaksi yang terjadi antar pendidik dan peserta didik mengandung nilai Pendidikan. Artinya, perilaku yang ditampilkan pendidik mampu mengubah perilaku peserta didik kearah perilaku positif.
2. Pedagogik merupakan teori yang sistematis dalam mempersiapkan anak sampai ia mencapai kedewasaan. Teori dimaksudkan disini adalah berbagai ilmu dan

pemikiran yang dijadikan dasar bagi pendidik untuk membantu peserta didik mencapai kematangan sehingga ia menjadi pribadi yang mandiri.

3. Pedagogik lebih ditekankan kepada apa dan bagaimana sebaiknya Pendidikan dilaksanakan. Dalam hal ini, pendidik perlu memahami kaidah-kaidah mendidik, tentang system Pendidikan, tujuan Pendidikan, materi Pendidikan, sarana dan prasarana Pendidikan, metode, dan media Pendidikan yang digunakan sampai kepada menyediakan lingkungan Pendidikan tempat proses Pendidikan berlangsung.
4. Pedagogik terkait dengan kajian kritis tentang hakikat manusia dan bagaimana proses Pendidikan itu diberikan kepada manusia.

Berdasarkan uraian diatas, maka pedagogik disini diartikan sebagai suatu pemikiran atau pengetahuan tentang pelaksanaan proses Pendidikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah mendidik yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di sekolah. Pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang di dalamnya berlangsung

usaha pengembangan nilai sikap dan karakter peserta didik.³⁴

3. Bidang Studi Al-Qur'an Hadits

a. Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah kitab suci yang diwahyukan Allah swt. Kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya. Sudah selayaknya bagi umat islam mengetahui apa itu al-Qur'an, bagaimana al-Qur'an itu sampai kepada kita, serta apa fungsi dan kedudukannya. Begitu juga hadis Rasulullah saw. Sebagai pedoman hidup kedua setelah al-Qur'an sebagai pedoman pertamanya. Al-Qur'an dan Hadis merupakan pegangan umat islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.³⁵

Menurut Bahasa Al-Qur'an itu berarti bacaan atau yang dibaca. Sebagaimana yang tercantum dalam Surah al-Qiyamah ayat 17-18.

إِنَّا جَمَعَهُ وَقُرَّأْنَهُ ۗ ۱۷ فَإِذَا قَرَأْنَهُ فَاتَّبَعْ قُرْءَانَهُ ۗ ۱۸

Artinya: Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkan (di dalam) dan membacakannya, apabila kami telah

³⁴ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Hlm. 9-10.

³⁵ Abd Wadud, *Al-Qur'an Hadist Madrasah Tsanawiyah Kelas VII* (semarang: PT Karya Toha Putra, 2016), hlm. 7.

selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu. (Q. S. al-Qiyamah [75]: 17-18).³⁶

Al-Qur'an menurut Bahasa (etimologi) berarti bacaan atau yang dibaca. Tidak ada satu pun bacaan di dunia ini yang menandingi keindahan bacaan al-Qur'an. Kata al-Qur'an juga digunakan sebagai nama kitab suci Allah Swt. Yang terakhir diturunkan kepada manusi melalui nabi-Nya yang terakhir pula, Yaitu Muhammad Saw. Pengertian al-Qur'an menurut istilah (terminology) adalah *kalamullah* (firman Allah Swt.) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara. Malaikat Jibril. Malaikat menjadi mukjizat atas kenabiannya, tertulis dalam bahasa Arab yang sampai kepada umatnya dengan jalan *mutawatir*, dan membacanya adalah ibadah.³⁷

2. Pengertian Hadits

Hadits (الحديث) secara bahasa berarti Al-Jadiid (الجديد) yang artinya adalah sesuatu yang baru; yakni kebalikan dari Al-Qadiim (القديم) yang artinya sesuatu lama. Dari definisi tersebut dapat kita ketahui bahwa hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam baik itu ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik, maupun kepribadiannya. Hingga gerak dan diamnya ketika terbangun maupun tertidur juga disebut

³⁶ Muhaemin, *Al-Qur'an dan Hadits untuk Kelas VII MTs* (Bandung: Grafindo Media Pratam, 2008), hlm. 2.

³⁷ H. Aminudin, Harjan syuhada, *Al-Qur'an Hadist Madrasah Aliyah Kelas X* (jakarta: PT Bumi Askara, 2019), hlm. 5.

sebagai hadits. Maka dari itu pengertian ini juga mencakup setiap keadaan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam menurut para ahli hadits. Sedangkan menurut ulama usul fikih memandang pengertian hadits hanya yang terkait dengan hukum syara', yakni segala perkataan, perbuatan, dan taqirir Nabi yang terkait dengan hukum.³⁸

3. Pengertian Al-Qur'an Hadits

al-Qur'an Hadits adalah salah satu dari mata pelajaran Pendidikan agama islam, yang keberadaannya sangat penting bagi kemajuan Pendidikan di Indonesia khususnya. al-Qur'an dan Hadits adalah dua pedoman yang ditinggalkan Rasulullah SAW untuk umat manusia di dunia. al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang Pendidikan berikutnya.

b. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

³⁸ Chusnul Chotimah, Misbakhur Surur, *Al-Qur'an & Hadits* (Jombang-Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), 2022), hlm. 10.

Di dalam satuan Pendidikan, mata pelajaran al-Qur'an Hadis adalah salah satu pelajaran berciri khas agama islam yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi, pada hal al-Qur'an Hadis merupakan pokok pelajaran terpenting dalam rangka memasuki gerbang pengetahuan keislaman, al-Qur'an Hadis begitu penting baik sebagai pegangan dan pedoman dalam berbuat, maka di Madrasah diadakan Pendidikan al-Qur'an Hadis agar generasi penerus tidak salah langkah. Dalam al-Qur'an dan Hadis dijelaskan bahwa untuk memperoleh kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat maka harus kembali pada al-Qur'an Hadis.

Pembelajaran al-Qur'an Hadis yang merupakan bagian dari Pendidikan agama islam turut memberikan sumbangan tercapainya Pendidikan nasional. Tugas pendidik tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam diri siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa. al-Qur'an Hadis merupakan sumber utama ajaran islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, *muammalah*), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.³⁹

Pembelajaran al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang Pendidikan Madrasah Aliyah yang termasuk rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

³⁹ Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset* (Indonesia: Guepedia, 2021), hlm. 144-147.

Pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: al-Qur'an hadis, akidah akhlak, fikih, dan sejarah kebudayaan Islam. Mata pelajaran al-Qur'an hadis merupakan pelajaran Pendidikan agama Islam yang diajarkan di Madrasah Aliyah yang di dalamnya mengkaji ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah saw. Mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah merupakan peningkatan dari pelajaran al-Qur'an hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Sanawiyah (MTs). Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam, dan memperkaya kajian tentang al-Qur'an dan hadis. Pelajaran al-Qur'an hadis ini menekankan pada kemampuan baca tulis al-Qur'an yang baik dan benar dan memahami makna ayat-ayat Alquran secara tekstual maupun kontekstual.

Pelajaran al-Qur'an hadis sangat membantu dalam pengembangan dasar-dasar keilmuan peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Melalui pelajaran al-Qur'an hadis siswa akan memahami tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi, perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK), kewajiban berdakwah, toleransi dan etika pergaulan, etos kerja, dan sebagainya dalam

perspektif al-Qur'an dan hadis sebagai persiapan menuju hidup yang bermasyarakat.⁴⁰

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui perantara malaikat Jibril sebagaimana untuk dijadikan pedoman hidup bagi manusia. Sesungguhnya al-Qur'an itu menjadi mu'jizat karena ia datang dengan Bahasa yang paling fasih dalam susunan yang paling baik dengan menggunakan pengertian-pengertian yang benar ke-Esaan Allah swt.⁴¹

⁴⁰ Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah Dan Way Of Life* (Bandung: PT Alma'arif, 1996), hlm. 49.

⁴¹ Ahmad Sadali dan Ahmad Rofi'I, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah sebuah perbandingan yang menghindari menipulasi terhadap sebuah karya ilmiah. Penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Isnaini, 2019, meneliti judul “Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran al-Qur’an Hadist Di MIN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Kompetensi pedagogik dari Guru Mata Pelajaran dalam mengelola pembelajaran di MIN 1 Bondowoso tersebut. Penelitian ini memiliki persamaan yang terletak pada penggunaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran al-Qur’an hadits dalam mengelola pembelajaran siswa pada pokok pembahasan mata pelajaran al-Qur’an hadits sementara peneliti meneliti bertujuan untuk sebagai bahan masukan bagi MIN 1 Bondowoso dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru al-Qur’an Hadits dalam mengelola pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah dapat ditingkatkan. Guru harus lebih menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.⁴²
2. Skripsi oleh Risan Nurul Asra, 2019, meneliti judul “Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran al-Qur’an Hadits Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Versi Revisi Di MTs S

⁴² Isnaini, “Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di MIN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi*, (Bondowoso: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), hlm. 53-54.

Babun Najah Ulee Kareng”. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki perbedaan yang mana peneliti meneliti tentang Kompetensi pedagogik Guru Mata Pelajaran al-Qur’an Hadits Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Versi Revisi , sedangkan perbedaannya yang mana peneliti terdahulu meneliti bahwa seorang guru telah menerapkan kurikulum 2013 pada saat jam pelajaran yang lebih ditekankan kepada siswa untuk lebih aktif, dan guru bias menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif dan inovatif, sementara peneliti meneliti tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran al-Qur’an Hadits dalam mengelola pembelajaran adalah upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan agar menjadi guru yang professional dan berkualitas.⁴³

Dapat disimpulkan dari kedua skripsi tersebut bahwa ada persamaan dan perbedaan antara peneliti dan dua skripsi tersebut. Diantara persamaannya yaitu sama-sama meneliti kompetensi pedagogik guru al-Qur’an Hadits. Sedangkan perbedaannya adalah tujuan dilakukannya penelitian pada masing-masing isi skripsi tersebut. Dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan kompetensi guru mata

⁴³ Risan Nurul Asra, “Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Versi Revisi Di MTs S Babun Najah Ulee Kareng”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aeh, 2019), hlm. 59.

pelajaran al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran. Adapun hasil yang diharapkan peneliti adalah adanya kompetensi pedagogik guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran ini untuk meningkatkan minat belajar siswa untuk pembelajaran al-Qur'an Hadits dapat meningkat dan mendapatkan hasil yang di inginkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs S Islamiyah Kotapinang yang beralamat di Jln Masjid Raya No 13 Kotapinang, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus 2023 sampai dengan selesai.

Alasan peneliti memilih lokasi di MTs S Islamiyah Kotapinang dikarenakan sekolah tersebut memiliki lokasi strategis sehingga membutuhkan kompetensi pedagogik seorang guru untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih cepat, dapat dipahami dan sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti tentang Kompetensi Pedagogik Guru al-Qu'an Hadits Dalam Mengelola Pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Selain itu juga, Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs S Islamiyah Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan

pemanfaatan landasan teori dilakukan agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.⁴⁴ Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada saat penelitian ini. Menurut Moh. Nasir, “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada manusia”.⁴⁵

Menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.⁴⁶

Metode ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan, bagaimana kompetensi pedagogik guru al-qur'an hadits dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

C. Unit Analisis / Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa dan guru MTs S Islamiyah Kotapinang semester genap. 2022/2023. Pihak yang berkaitan dalam penelitian ini adalah guru bidang studi al-Qur'an Hadits, observasi, serta seluruh siswa yang berkaitan.

⁴⁴ Dr. Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), hlm.10.

⁴⁵ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 54.

⁴⁶ Dr. Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), hlm. 8.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh berupa nilai tes hasil belajar siswa dan guru yang mencakup hasil tes belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran. Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya berupa observasi dan wawancara. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam audio dan pengambilan foto. Sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara yang terstruktur dan pengamatan lapangan dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah 1 guru al-Qur'an Hadist.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴⁷ Peneliti memperoleh data tambahan dari 1 kepala sekolah, 2 siswa/siswi, staf tata usaha, buku-buku dan jurnal tentang kompetensi pedagogik guru al-qur'an hadist dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 129.

Data penelitian ini didapatkan melalui dua sumber yaitu sumber tertulis maupun sumber tidak tertulis. Data yang diperoleh melalui sumber tertulis berupa buku-buku, jurnal dan dokumen-dokumen resmi maupun pribadi yang ada disekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴⁸

Untuk mendapatkan data mengenai keadaan guru al-Qur'an Hadits dilakukan ketika berada di lingkungan sekolah. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi siswa, guru, dan kepala sekolah serta bagaimana kompetensi pedagogik guru al-qur'an hadis dalam mengelola pembelajaran di sekolah MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan langsung dan tatap muka

⁴⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

dengan kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadist, dan siswa. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang kompetensi pedagogik guru al-qur'an hadis dalam mengelola pembelajaran.⁴⁹ Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁵⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data penelitian tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen wawancara, rekap penilaian, agenda, dan lain-lain.⁵¹

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menangani masalah kehidupan nyata, sering kali ditemukan bahwa data yang ada tidak memadai, dan karenanya, perlu untuk mengumpulkan data yang sesuai.⁵² Pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang dilakukan setelah penelitian membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan tentang dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati. Pengumpulan data harus dilaksanakan dengan mengikuti kaidah-kaidah yang tepat atas suatu metode guna

⁴⁹ Jhoni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 99.

⁵⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 149.

⁵¹ Jhoni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, hlm 99.

⁵² Julio Warmansyah, *Metode Penelitian dan Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 19.

mendapatkan data yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut pada aspek yang sedang diteliti.⁵³

Analisis data kualitatif mengharuskan untuk dilakukan sejak data pertama didapatkan. Analisis data dilakukan untuk berbagai keperluan yang berbeda. Pada awal penelitian, data dianalisis untuk keperluan merumuskan masalah dan fokus penelitian. Ketika penelitian berlangsung, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan akhir.⁵⁴

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif. Huberman dan miles menawarkan bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas Bersama antara reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi.

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, maka harus direduksi dengan cara membuat kode atau kategori dari data tersebut.
2. Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data.

⁵³ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), hlm. 31.

⁵⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Banten: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 21.

Data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif sehingga menjadi dasar membangun argumentasi.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.⁵⁵

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan empat indikator, yaitu Kredibilitas, Keteralihan atau Transferability, Kebergantungan, dan Kepastian. Selanjutnya, uji kredibilitas data dapat diperiksa dengan Teknik-teknik berikut yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, pengecekan anggota, analisis kasus negative, dan kecukupan refensial.

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

⁵⁵ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), hlm. 49.

- a. Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.
- b. Triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan pengamatan terhadap anak itu.
- c. Triangulasi waktu, peneliti juga dapat melakukan pengamatan terhadap anak-anak saat sedang berinteraksi dengan teman-temannya, saat bersama guru, dan bersama orang tuanya.⁵⁶

⁵⁶ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 22.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTs S Islamiyah Kotapinang

Madrasah Islamiyah kotapinang didirikan pada tanggal 12 Agustus 1947. Berdirinya madrasah Islamiyah ialah pada saat bangsa Indonesia berjuang menghadapi Belanda, dengan desingan peluru, mortir, Meriam, dan cucuran keringat serta darah yang membasahi bumi persada berjuang menghadapi musuh dengan senjata yang tidak seimbang.

Dalam menghadapi belanda pemerintah membolehkan rakyat mendirikan keatuan-kesatuan seperti Naga Terbang, Harimau Liar, dan Legiun pertempuran (LP). Tetapi mereka menyalahgunakan fungsinya. Legiun pertempuran bertindak melawan pemerintah yang sah. Mereka masuk kedaerah Labuhan Batu dan masuk ke Kotapinang. Mereka melakukan gangguan kepada masyarakat termasuk Madrasah Islamiyah, pelajar-pelajar wanita mereka ganggu sehingga tidak bisa belajar, maka terpaksa pelajar-pelajar wanita diliburkan.

Dan atas desakan rakyat keadaan terus bergolak yang menuntut negara-negara bahagian ciptaan Belanda dibubarkan. Di kotapinang diadakanlah rapat umum yang menuntut dibubarkannya negara-negara bahagian. Pada akhir tahun 1949 setelah bubarnya negara bahagian, maka kembalilah Negara Republik Indonesia menjadi negara kesatuan.

Madrasah Islamiyah terus berkembang walaupun menghadapi hambatan-hambatan yang masih menggembirakan ialah dengan kembalinya H. Hamdan Abbas dari Mekkah dan memimpin perguruan ini, dengan membawa angin segar dalam perkembangan madrasah.

2. Letak Geografis

MTs S Islamiyah Kotapinang terletak di jalan Masjid Raya No. 13 Kotapinang, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Yayasan MTs S Islamiyah Kotapinang memiliki lahan luas ± 1599 M².

Jarak MTs S Islamiyah Kotapinang ke lokasi tertentu yaitu:

a.	Rumah Sakit Umum Kotapinang	± 190 M
b.	Kantor KUA	± 280 M
c.	Kantor Pemadam Kebakaran	± 140 M
d.	Kantor Camat	± 180 M
e.	Kantor Polisi	± 240 M
f.	SD (Sekolah Dasar) terdekat	± 130 M
g.	SMP (Sekolah Menengah Pertama) terdekat	± 400 M
h.	SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	± 770 M
i.	Kantor Telkom	± 100 M
j.	Masjid Raya Kotapinang	± 100 M

3. Visi dan Misi MTs S Islamiyah Kotapinang

a. Visi

Unggul dalam prestasi, berwawasan IPTEK berdasarkan IMTAQ

Indikator:

- 1) Terwujudnya Pendidikan yang adil dan merata dilingkungan sekolah.
- 2) Terwujudnya Pendidikan yang bermutu menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Terwujudnya sikap, budi pekerti luhur didasari iman dan taqwa.
- 4) Terwujudnya system partisipatif, transparan, dan akuntabel.

b. Misi

- 1) Mewujudkan Pendidikan yang adil dan merata dilingkungan sekolah.
- 2) Mewujudkan Pendidikan yang bermutu sehingga menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Mewujudkan sikap, budi pekerti yang luhur didasari iman dan taqwa.
- 4) Mewujudkan sistem partisipatif, transparan, dan akuntabel antar pihak-pihak terkait.

4. Sarana dan Prasarana

Setiap Lembaga Pendidikan formal harus menyediakan sarana dan prasarana guna untuk menunjang kegiatan Pendidikan pada sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs S Islamiyah Kotapinang mempunyai fasilitas dan sarana prasarana yang meliputi:

Table 4.1
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1.	Ruangan Kepala Sekolah	1
2.	Ruangan Guru	1
3.	Ruangan Belajar	17
4.	Ruangan Perpustakaan	1
5.	Ruangan Tata Usaha	1
6.	Ruangan UKS	1
7.	Laboratorium Komputer	1
8.	WC Guru	1
9.	WC Siswa	6
10.	Lapangan Olahraga	1
11.	Gudang	1
12.	Kantin	5

Sumber: Dokumen MTs S Islamiyah Kotapinang

5. Keadaan Guru di MTs S Islamiyah Kotapinang

Sebagus apapun kurikulumnya baik buruknya mutu pembelajaran tergantung pada guru. Karena guru merupakan faktor pendukung minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan sebagai penentu Pendidikan, jika tidak ada guru maka proses Pendidikan tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu diperlukannya guru memiliki kompetensi dalam suatu Lembaga Pendidikan.

Table 4.2
Keadaan Guru di MTs S Islamiyah Kotapinang

No	Nama	Jabatan
1.	Leli Mey Murni S, SP	Kepala Madrasah
2.	Juriah Nasution, S.Pd	Guru/ PNS
3.	Marhayani, S.Pd	PKM 1/Guru
4.	Almuniroh Hasibuan, S,Ag	PKM 2/Guru
5.	H. Bangun Nasution	PKM 3/Guru
6.	Nurhamidah, S.Pd	Guru
7.	Pijria, S.Pd	Guru
8.	Sumiati, S.Pd	Guru
9.	Atikah Siregar, S.Ag	Guru
10.	Dra. Nurhaidah Rambe	Guru
11.	Roslianah, S.Ag	Guru
12.	Ajjjah, S.Ag	Guru
13.	H. Saddan Hasibuan	Guru
14.	Syahnira, S.Pd	Guru
15.	Fatimah Hayati, S.Pd	Guru
16.	Dra. Siti Aisyah Panjaitan	Guru
17.	Rohimi, S.Pd	Guru
18.	Susi Mayati Ritonga, S.Pd	Guru
19.	Ilham Hakiki Harahap, M.Pd	Guru
20.	Henny Rukmana Sari HSB, S.Pd	Guru

21.	H.Faisal Ahmad, S.Pd.I	Guru
22.	Jubaidah Hasibuan, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha
23.	Riski Wibawati	Operator/TU
24.	Yulia Adhelina Nasution, SE	Bendahara
25.	Vanessa Nurul Izza Nasution, S.Pd	Guru
26.	Nia Khairani, S.Pd	Guru
27.	Rahmad Agus Dermawan Siregar, S.Pd	Guru
28.	Sri Devi Hasibuan, S.Pd	Guru
29.	Entina Febri, S.Pd	Guru
30.	Safri Muhsin Siagian, S.Pd	Guru
31.	Maya Sari Siregar	Pustakawan

Sumber: Dokumen MTs S Islamiyah Kotapinang

6. Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara kepala sekolah di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan siswanya berjumlah

Tabel 4.3
Keadaan Siswa

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII	210
2.	Kelas VIII	231
3.	Kelas IX	205
Total		646

Sumber: Dokumen MTs S Islamiyah Kotapinang

B. Temuan Khusus

Setelah peneliti turun lapangan dalam rangka melakukan penelitian di MTs S Islamiyah Kotapinang. Sebelum menyajikan hasil data secara keseluruhan, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi supaya dapat dideskripsikan dan dirangkum. Data yang diperoleh dengan ketiga cara tersebut diproses sesuai dengan tahapan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.

1. Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengelola Pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Hal ini harus mampu diwujudkan oleh setiap guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru di MTs S Islamiyah Kotapinang menggunakan kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang. Guru MTs S Islamiyah mengelola pembelajaran menggunakan kompetensi pedagogik guru pada setiap kelas mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Leli Mey Murni, S,SPselaku kepala sekolah di MTs S Islamiyah Kotapinang menyatakan bahwa:

“Sejauh ini memang untuk kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang dilaksanakan oleh guru di MTs S Islamiyah Kotapinang ini tentunya berlandaskan dengan kompetensi pedagogik”.⁵⁷

Kompetensi pedagogik guru sangat penting dan harus ada dalam proses pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang. Hal ini diperkuat lagi oleh ibu Leli Mey Murni selaku kepala sekolah di MTs S Islamiyah Kotapinang mengatakan bahwa:

“Kompetensi pedagogik harus ada dalam proses pembelajaran karna kompetensi pedagogik itu ilmu yang mempelajari ilmu Pendidikan mulai dari cara mengajar, memahami, perencanaan, pelaksanaan hingga akhirnya kepada tahap evaluasi, bagaimana hasil anak-anak telah dilaksanakan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)”.⁵⁸

Dari hasil observasi yang dilaksanakan di MTs S Islamiyah Kotapinang. Kompetensi pedagogik guru sudah terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa hambatan dan masalah. Namun pihak sekolah dan pendidik terutama guru al-Qur’an Hadis berusaha untuk melaksanakan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Terkhususnya guru al-Qur’an Hadis karna mata pelajaran al-Qur’an Hadis adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipahami dan dipelajari dengan benar dan tidak boleh dipelajari dengan sembarangan, karna menyangkut dengan bagaimana kita nantinya dalam membaca al-Qur’an.

⁵⁷ Leli Mey Murni, Kepala Sekolah di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan, *Wawancara*, Senin 8 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB.

⁵⁸ Leli Mey Murni, Kepala Sekolah di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan, *Wawancara*, Senin 8 Januari 2024 Pukul 10.15 WIB.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Leli Mey Murni, S, SP selaku kepala sekolah MTs S Islamiyah Kotapinang mengatakan bahwa:

“Guru al-Qur’an Hadis di MTs S Islamiyah sudah melaksanakan sesuai dengan kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran”.⁵⁹

Dilihat dari segi proses pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan professional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Dari pandangan tersebut dapat ditegaskan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosliana Hasibuan, S.Ag selaku guru al-Qur’an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang mengatakan bahwa:

“kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik atau juga bisa disebut juga pemahaman peserta didik dalam artiannya itu guru bisa atau mampu memahami peserta didik dalam menyusun rancangan pembelajaran”.⁶⁰

⁵⁹ Leli Mey Murni, Kepala Sekolah di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan, *Wawancara*, Senin 8 Januari 2024 Pukul 10.20 WIB.

⁶⁰ Rosliana Hasibuan, Guru Al-Qur’an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan, *Wawancara*, Selasa 9 Januari 2024 Pukul 09.40 WIB.

2. Faktor-faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan proses pembelajaran menggunakan kompetensi pedagogik guru dengan cara perencanaan dan proses pembelajaran sesuai dengan pembelajaran al-Qur'an Hadis

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Rosliana Hasibuan, S.Ag selaku guru al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang mengatakan bahwa:

“yaitu termaksud dengan cara mengelola pembelajaran termaksud perencanaan dan proses pembelajarannya sesuai dengan pembelajaran al-Qur'an Hadis”.⁶¹

Pembelajaran pada satuan Pendidikan seharusnya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi atau tingkat kesejahteraan guru juga ikut mempengaruhi

⁶¹ Rosliana Hasibuan, Guru Al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan, *Wawancara*, Selasa 9 Januari 2024 Pukul 09.50 WIB.

terhadap kompetensi guru. Oleh karena itu, pemerintah harus memperhatikan semua pihak dalam meningkatkan penghasilan dan meningkatkan sumber daya guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosliana Hasibuan selaku guru al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang mengatakan bahwa:

“faktor yang mendukung kompetensi pedagogik guru al-qur'an hadis dalam mengelola pembelajaran itu satu tingkat dan latar belakang Pendidikan gurunya termasuk saya selanjutnya pengalaman guru atau pengalaman mengajarnya dan ikut serta dalam berbagai pelatihan keguruan dan Pendidikan dan saya dari ketiga tersebut sudah pernah termasuk pengalaman guru saya sudah mengajar dan juga pernah ikut serta dalam pelatihan baik dimedan ataupun dikotapinang”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor kompetensi pedagogik guru sangat mempengaruhi bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran khususnya mempengaruhi kompetensi pedagogik guru al-qur'an hadis dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Setelah data yang diolah dalam bentuk uraian yang di dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berikutnya adalah menganalisis data tersebut sehingga memberikan gambaran terhadap apa yang diharapkan dalam penelitian ini.

⁶² Rosliana Hasibuan, Guru Al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan, *Wawancara*, Selasa 9 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB.

Sebagai Lembaga Pendidikan yang ingin selalu meningkatkan mutu dari Pendidikan dan kualitas pembelajaran terkhusus pembelajaran dalam membaca al-Quran Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang. Sekolah tersebut selalu berusaha melakukan usaha-usaha agar siswa/siswi di sekolah tersebut dapat memahami dan tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengelola Pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan sebagai berikut.

1. Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengelola Pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan

Pada saat mengelola pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Hal ini harus mampu diwujudkan oleh setiap guru untuk mecerdaskan kehidupan bangsa.

Kemampuan pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik menguasai metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat memiliki metode yang paling tepat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan bias tercapai dengan efektif disesuaikan dengan psikologi dan kemampuan dan daya tanggap peserta didik. Dalam proses pembelajaran kemampuan

kognitif harus tercapai agar tidaknya bias benar dan tepat sesuai dengan kerangka keilmuan.

Namun di MTs S Islamiyah Kotapinang kompetensi pedagogik guru al-Qur'an hadis dalam mengelola pembelajaran untuk kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlandaskan dengan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik guru sangat penting dan harus ada dalam proses pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan.

2. Faktor- Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru Al-Quran Hadis Dalam Mengelola Pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan

Di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan faktor-faktor yang mempengaruhi pedagogik guru al-qur'an hadis dalam mengelola pembelajaran sangat mempengaruhi guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas dari tingkat dan latar belakang Pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan ikut serta dalam berbagai pelatihan keguruan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan menjadikan penelitian ini berupa karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan ketika dilakukan penelitian ini dilapangan. Seluruh tahapan penelitian telah dilakukan oleh penelitian sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dala

metodologi penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini tidaklah mudah karena keterbatasan waktu disaat penelitian dilapangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti ini dalam penulisan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi tentang kompetensi pedagogic guru al-Quran Hadis dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengelola Pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa guru al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah menggunakan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran karna kompetensi pedagogik guru sangat penting untuk guru mengelola pembelajaran peserta didik disekolah. Memahami peserta didik merupakan satu aktivitas yang harus dilakukan guru termasuk sebelum menyusun rancangan pembelajaran, sebab proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan peserta didik.

Pembelajaran yang dilaksanakan guru diharapkan dapat mengembangkan potensi pseserta didik secara optimal. Pembelajaran pada satuan Pendidikan seharusnya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik dan

berpartisifasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengelola Pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan

Bersadarkan fokus penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa factor-faktor kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah kotapinang. Karna seorang guru al-Qur'an Hadis harus memiliki tingkat dan latar belakang Pendidikan guru yang dimana guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan pendidikn menengah. Serta guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat Pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional. Selanjutnya guru juga harus memiliki pengalam mengajar karena dengan pengalaman, seseorang akan mudah melakukan tindakan atau pekerjaan. Dan guru harus ikut serta berbagai pelatihan keguruan dan Pendidikan yang bertujuan untuk meninggikan atau meningkatkan taraf Pendidikan lainnya, sehingga dengan demikian keahliannya akan bertambah luas.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian yang akhirnya di tuangkan dalam bentuk penulisan skripsi, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan selanjutnya, guna mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan.

1. Pihak Madrasah

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar memberikan perhatian lebih terhadap sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan hasil belajar siswa/siswi pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan
- b. Madrasah hendaknya memberikan dukungan dan Lembaga memperhatikan terselenggaranya kegiatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan

2. Pendidik / Guru

- a. Guru sebaiknya lebih memberikan arahan kepada siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan
- b. Dalam setiap pembelajaran sebaiknya guru lebih memberikan motivasi dan meningkatkan partisipasi agar peserta didik semangat untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, F. J., Septi, (2019). Al-Qur'an Hadis dan Ilmu Hadis, *dalam Jurnal Uin Jakarta* Vol 9 (2), hlm. 205.
- Aminudin dan Harjan, S., (2019), *Al-Qur'an Hadist Madrasah Aliyah Kelas X*, Jakarta, PT Bumi Askara.
- Arikunto, S., (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Asfiati. (2021), *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta, Kencana.
- Asra, R., N., (2019). *Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Versi Revisi Di MTs S Babun Najah Ulee Kareng*, Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Balqis, P., Nasir U., & Sakdiah I., (2014), Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, *dalam Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol 2 (1), hlm. 26-27.
- Chandra, S., Yunia, (2018), Pengelolaan Pembelajaran Pada Pendidikan dan Pelatihan di BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta, *dalam E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* Vol 7 (4), hlm. 428.
- Chotimah, C., & Misbakhus, S., (2022), *Al-Qur'an & Hadits*, jombang-Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
- Dimiyati, J., (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta, Kencana.
- Djamarah, S.B., & Azwan, Z., (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Endraswara, S., (2006), *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, Yogyakarta, Pustaka Widyatama.
- Febriana, R., (2019), *Kompetensi Guru*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Fuad, I., (1997), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta, PT RINEKA CIPTA.
- Hartono, J., (2018), *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Hasnawati, (2020), Kompetensi Guru Dalam Perspektif Perundang-Undangan, *dalam Journal Uin Alauddin* Vol 1 (IX), hlm. 70.
- Helaluddin & Hengki, W., (2019), *Analisis Data Kualitatif*, Banten, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

- Isnaini, (2019), *Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MIN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi, Bondowoso, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Murni, L.M., Kepala Sekolah, Wawancara, Di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan, n.d.
- Mardati, A., dkk. (2021), *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, Yogyakarta, UAD Press.
- Maulidya, N., Devi, A.S., & Uzlah, S.CP., (2013). *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya, Cahaya Agency.
- Miftahurrohman, Rohmat, D.Y., & Ahmad, S.I., (2021), Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Mi Pada Masa Pandemi, *dalam Journal of Islamic Education Vol 1* (1), hlm. 20-22.
- Mosiba, R., (2016), Masa Depan Hadis Dan Ilmu Hadis, *dalam Jurnal Alauddin Makassar Vol V* (2), hlm. 318.
- Muhaemin, (2008), *Al-Qur'an dan Hadits untuk Kelas VII MTs*, Bandung, Grafindo Media Pratama.
- Mushaf, (2014), *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Kementerian Agama RI, Banjarsari, Abyan.
- Nasir, M., (1998), *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Noor, M., (2019), *Guru Profesional dan Berkualitas*, Semarang Jawa Tengah, Alprin.
- Pianda, D., (2018), *Kinerja Guru*. Jawa Barat, CV Jejak.
- Purwanto, N., (2006), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A., (2021), *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Rise*, Indonesia, Guepedia.
- Ramdhan, M., (2021), *Metode Penelitian*, Surabaya, Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rangkuti, A. N., (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Citapustaka Media.
- Razak, N., (1996), *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah Dan Way Of Life*, Bandung, PT Alma'arif.
- Republik Indonesia. (2005), Undang-Undang Guru dan Dosen No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Lembaran Negara Tahun 2005, Sekretariat Negara.
- Rifma, (2016), *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta, Kencana.
- Riswadi, (2019), *Kompetensi Profesional Guru*, Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia.

- Roslina Hasibuan, Guru, Wawancara, Di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan, n.d.
- Rukin, (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya, CV. Jakad Media Publishing.
- Sadali, A., dan Rofi'I, (1997), *Ulumul Qur'an*, Bandung, Pustaka Setia.
- Safitri, D., (2019), *Menjadi Guru Profesional*, Tembilahan- Riau, PT Indragiri Dot Com.
- Sahertian, P.A., (2008), *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perkembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sari, W., Ratna, (2021), Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review, *dalam Jurnal Kependidikan* Vol 7 (1), hlm. 145.
- Sembiring, M. G., (2009), *Menjadi Guru Sejati*, Yogyakarta, Best Publisher.
- Suryosubroto, B., (2010), *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, ed. PT asdi mahasatya, revisi, Jakarta, RINEKA CIPTA, PT.
- Tabi'in, A., (2016), Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu, *dalam Jurnal Al-Thariqah* Vol 1 (2). hlm. 159.
- Usiono, (2006), *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Jakarta, Hijri Pustaka Utama.
- Wadud, A., (2016), *Al-Qur'an Hadist Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, Semarang, PT Karya Toha Putra.
- Warmansyah, J., (2020), *Metode Penelitian dan Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan*, Yogyakarta, Penerbit Deepublish.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Guru

A. Identitas Subyek

Nama : Roslianah Hasibuan, S.Ag

Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadis

B. Pertanyaan

1. Bagaimana cara ibuk mengelola pembelajaran didalam kelas ?
2. Bagaimana cara ibuk dalam mengelola kelas pada saat proses pembelajaran al-Qur'an Hadits?
3. Apa yang ibu lakukan agar dapat memahami siswa yang kurang mengerti pada saat proses pembelajaran al-Qur'an Hadis berlangsung?
4. Apa yang ibuk lakukan agar proses pembelajaran didalam kelas menciptakan proses pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis??
5. Bagaimana cara ibuk dalam merancang pembelajaran materi al-Qur'an Hadis agar siswa tidak merasa bosan?
6. Bagaimana cara ibuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran al-Qur'an Hadis yang ibuk diberikan?

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

A. Identitas Subyek

Nama : Leli Mey Murni, S, SP

Jabatan : Kepala Sekolah di MTs S Islamiyah Kotapinang

B. Pertanyaan

1. Berapa jumlah siswa/siswi di sekolah MTs S Islamiyah Kotapinang ini buk?
2. Dan bagaimana jumlah guru beserta staf tata usaha yang ada di MTs S Islamiyah Kotapinang ini buk?
3. Apakah ada kegiatan yang dilakukan madrasah diluar proses pembelajaran buk?
4. Bagaimana cara ibuk sebagai kepala madrasah untuk memantau kinerja guru?
5. Apakah guru di MTs S Islamiyah kotapinang menggunakan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran berlangsung buk?
6. Apakah penting seorang guru itu memiliki kompetensi pedagogik guru buk?
7. Mata pelajaran al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipahami dan dipelajari dengan benar dan baik tidak boleh dipelajari dengan sembarangan karna menyangkut bagaimana kita nantinya dalam membaca al-Qur'an, dalam hal ini

apakah guru yang mengajar al-Qur'an menggunakan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang ini buk?

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Siswa/Siswi

A. Identitas Subyek

Nama : 1. Queensha Dina Hafizhah

2. Muhammad Rahmad Hamdi Nasution

Jabatan : 1. Siswi Kelas VIII-1

2. Siswa Kelas VIII-1

B. Pertanyaan

1. Apakah pelajaran al-Qur'an adalah salah satu pelajaran yang disukai peserta didik?
2. Apakah pelajaran al-Qur'an Hadis adalah pelajaran yang mudah untuk dipahami peserta didik?
3. Apakah pelajaran al-Qur'an Hadis adalah salah satu pelajaran yang penting untuk dimasa depan bagi peserta didik?
4. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik?
5. Bagaimana cara guru mengkondisikan lingkungan belajar yang aktif?

Lampiran 4

Petikan Wawancara Guru

A. Identitas Subyek

Nama : Roslianah Hasibuan, S.Ag

Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadis

B. Pertanyaan dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu pahami tentang kompetensi pedagogik guru?	Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik atau juga bisa disebut juga pemahaman peserta didik dalam artiannya itu guru bisa atau mampu memahami peserta didik dalam menyusun rancangan pembelajaran
2.	Bagaimana cara ibuk dalam mengelola kelas pada saat proses pembelajaran al-Qur'an Hadits?	Yaitu termasuk dengan cara mengelola pembelajaran termasuk perencanaan dan proses pembelajarannya sesuai dengan pelajaran al-Qur'an Hadist
3.	Apa yang ibu lakukan agar dapat memahami siswa yang kurang mengerti pada saat proses pembelajaran al-Qur'an Hadis berlangsung?	Kita harus mempunyai bakat supaya anak itu mudah, senang menerima pelajaran yang pertama ibu lakukan dengan cara demonstrasi dulu kepada anak, menerangkan isi materi pembelajaran

		<p>sehingga nanti bisa anak memahami, sedangkan yang kedua memberikan pertanyaan kepada anak karna sudah tadi diterangkan diawal tentang materi itu, jadi kita tanyakan kepada anak tentang materi yang diberikan, apakah anak tersebut sudah paham ataupun mengerti.</p>
4.	<p>Apa yang ibuk lakukan agar proses pembelajaran didalam kelas menciptakan proses pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?</p>	<p>Yaitu dengan faktor yang mendukung kompetensi pedagogik guru al-qur'an hadis dalam mengelola pembelajaran itu yang mana satu tingkat dan latar belakang Pendidikan gurunya termasuk saya selanjutnya pengalaman guru atau pengalaman mengajarnya dan ikut serta dalam berbagai pelantihan keguruan dan Pendidikan dan saya dari ketiga tersebut sudah pernah termasuk pengalaman guru saya sudah mengajar dan juga pernah ikut serta dalam pelatihan baik dimedan ataupun dikotapinang</p>
5.	<p>Bagaimana cara ibuk dalam merancang pembelajaran materi al-Qur'an Hadis agar siswa tidak merasa</p>	<p>kita harus mempunyai strategi untuk menghadapi anak supaya anak tidak bosan itu yang pertama, jadi kalau untuk</p>

	bosan?	pelajaran saya sudah setelah saya memberikan materi diakhir atau dipenghujung nanti saya berikan kuis, kuis kepada anak sesuai dengan materi, jadi apabila anak itu bisa menjawab dengan baik, ya bagus dan supaya anak-anak yang lain bisa mengikuti saya berikan hadiah kecil sesuai dengan tingkatan kelasnya.
6.	Bagaimana cara ibuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran al-Qur'an Hadis yang ibuk diberikan?	Tindakan yang saya berikan itu adalah mengulang kembali, saya berikan kesempatan, karna saya tanya dulu apa anak-anak sudah mengerti, ada yang masih ragu-ragu, saya berikan kembali dan saya ulang kembali yang saya ajarkan tadi sehingga nanti anak-anak itu bisa mengerti dan tidak bosan kepada materi yang saya ajarkan.

Lampiran 5

Petikan Wawancara Kepala Sekolah

A. Identitas Subyek

Nama : Leli Mey Murni, S, SP

Jabatan : Kepala Sekolah di MTs S Islamiyah Kotapinang

B. Pertanyaan dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa/siswi di sekolah MTs S Islamiyah Kotapinang ini buk?	Untuk tahun pelajaran 2023-2024 alhamdulillah siswa kita sudah mencapai 649 siswa dimana yang laki-laki itu berjumlah 347 sedangkan yang perempuannya berjumlah 302 orang.
2.	Dan bagaimana jumlah guru beserta staf tata usaha yang ada di MTs S Islamiyah Kotapinang ini buk?	Untuk jumlah tenaga pendidik maupun tenaga staf kantor ini kita berjumlah seluruhnya 31 orang, dimana laki-laki ada 6 orang dan selebihnya 25 orang adalah guru perempuan. Dari jumlah guru 31 orang tadi beserta stafnya 1 PNS

		kemudian ada sekitar 8 orang sudah bersertifikasi infasi.
3.	Apakah ada kegiatan yang dilakukan madrasah diluar proses pembelajaran buk?	Sejauh ini untuk proses KBM (kegiatan belajar mengajar) itu mulai dilaksanakan jam 07.45 – 13.00 WIB, jadi kita itu masuk pagi jam 07.15 kemudian setiap paginya anak-anak itu dibariskan dilapangan sekolah, diberikan pengarahan sebelum melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar). Kegiatan kita selain KBM (kegiatan belajar mengajar) itu ada ekstrakurikuler yaitu diantaranya hadroh, kemudian tilawah, setelah itu pramuka, kemudian eskul renang dan yang terakhir adalah suatu olimpiade KSM jadi ada kegiatan eskul KSM juga didalamnya, kemudian kita 6 bulan sekali melaksanakan

		shalat tasbih.
4.	Bagaimana cara ibuk sebagai kepala madrasah untuk memantau kinerja guru?	Untuk kinerja guru mata pelajaran disini selain saya pantau secara langsung, mulai dari kehadiran, kedisiplinan, kemudian dari anak-anak, kadang saya tanya sama anak-anak, saya lewat saya datang saya tanya kepada anak-anak kemudian tentunya dari rekan sejawat kebetulan kita sudah ada berkordinasi dengan kesiswaan, dengan kurikulum, dengan safras, atau dengan yang lainnya.
5.	Apakah guru di MTs S Islamiyah kotapinang menggunakan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran berlangsung buk?	Sejauh ini memang untuk kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang dilaksanakan oleh guru di MTs S Islamiyah Kotapinang ini tentunya berlandaskan dengan kompetensi pedagogik
6.	Apakah penting seorang guru itu	Kompetensi pedagogik harus

	<p>memiliki kompetensi pedagogik guru buk?</p>	<p>ada dalam proses pembelajaran karna kompetensi pedagogik itu ilmu yang mempelajari ilmu Pendidikan mulai dari cara mengajar, memahami, perencanaan, pelaksanaan hingga akhirnya kepada tahap evaluasi, bagaimana hasil anak-anak telah dilaksanakan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).</p>
<p>7.</p>	<p>Mata pelajaran al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipahami dan dipelajari dengan benar dan baik tidak boleh dipelajari dengan sembarangan karna menyangkut bagaimana kita nantinya dalam membaca al-Qur'an, dalam hal ini apakah guru yang mengajar al-Qur'an menggunakan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs S Islamiyah Kotapinang ini buk?</p>	<p>Ya, guru di MTs S Islamiyah Kotapinang sudah melaksanakan sesuai dengan kompetensi pedagogiknya.</p>

Lampiran 6

Petikan Wawancara Siswa/Siswi

A. Identitas Subyek

Nama : 1. Queensha Dina Hafizhah

2. Muhammad Rahmad Hamdi Nasution

Jabatan : 1. Siswa Kelas VIII-1

2. Siswa Kelas VIII-1

B. Pertanyaan dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pelajaran al-Qur'an adalah salah satu pelajaran yang disukai peserta didik?	<p>Siswa: menurut saya pribadi kak saya suka pelajaran al-Quran Hadist dan juga salah satu pelajaran untuk menambah ilmu agama kita.</p> <p>Siswi: menurut saya pelajaran al-Quran Hadist itu salah satu pelajaran yang saya sukai karna didalam al-Quran Hadist itu terdapat pelajaran yang sangat mudah dipahami hanya dengan cara membaca.</p>
2.	Apakah pelajaran al-Qur'an Hadis adalah pelajaran yang mudah untuk dipahami peserta didik?	<p>Siswa: menurut saya pribadi mudah, karna dulu juga ditempat luar pernah belajar tajwid seperti itu.</p>

		<p>Siswi: menurut saya pelajaran al-Quran Hadist sangat mudah dipahami karna tinggal baca saja.</p>
3.	Apakah pelajaran al-Qur'an Hadis adalah salah satu pelajaran yang penting untuk dimasa depan bagi peserta didik?	<p>Siswa: sangat penting kak karna pelajaran al-Quran Hadis kan mempelajari agama, jadikan ilmu agama kan sampai kapanpun penting.</p> <p>Siswi: menurut saya pelajaran al-Quran Hadist sangat penting untuk masa depan nanti bahkan sampai diakhirat pun al-Quran Hadist akan selalu dibawa oleh kita karna pegangan agama islam itu adalah al-Quran dan Hadist.</p>
4.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik?	<p>Siswa: kadang-kadang kak, sebelum memulai pelajaran kadang-kadang diberi motivasi.</p> <p>Siswi: iya misalnya memberi contoh yang baik-baik gitu.</p>
5.	Bagaimana cara guru mengkondisikan lingkungan belajar yang aktif?	<p>Siswa: contohnya kak kadang kami sebagai siswa diberi hafalan lalu kami satu-satu maju kedepan menyetor hafalannya kepada guru.</p>

		<p>Siswi: misalnya disatu materi ada salah satu siswa yang tidak bisa mengerti dalam satu materi itu seorang guru akan memberikan sesi tanya dan jawab.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 7

Pedoman Observasi

Adapun observasi yang dilakukan peneliti pada Kompetensi Pedagogik Guru al-Quran Hadist dalam mengelola pembelajaran di MTs S Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan, sebagai berikut:

No	Hal yang diobservasi	Sesuai	Tidak sesuai	Keterangan
1.	Mengamati proses belajar mengajar siswa	√		
2.	Mengamati situasi dan kondisi siswa saat belajar	√		
3.	Mengamati interaksi guru dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung	√		
4.	Mengamati kompetensi pedagogik guru al-Quran Hadist dalam mengelola pembelajaran	√		

Lampiran 8

Dokumentasi



Gambar 1.1. Kondisi Sekolah MTs S Islamiyah Kotapinang



Gambar 1.2. Pemberian Surat Izin Penelitian Kepada Kepala TU



Gambar 1.4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Ibu Rosliana, S.Ag



Gambar 1.5. Wawancara dengan Ibu Rosliana, S.Ag



Gambar 1.6. Wawancara dengan Ibu Leli Mey Murni, S, SP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Wanda Sari
Nim : 1920100165
Tempat/Tanggal Lahir : Hadundung / 17 Agustus 2000
Email/ No HP : wandasari17017@gmail.com/ 081396819715
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jln. Perjuangan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Saripuddin
Pekerjaan : ASN (Aparatur Sipil Negara)
Nama ibu : Budi Malinda Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Perjuangan

C. Riwayat Pendidikan

TK : Raudhatul Athfal Nurul Huda Kotapinang
SD : Madrasah Ibtidaiyah Kotapinang
SLTP : MTs S Islamiyah Kotapinang
SLTA : SMA N 1 Kotapinang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B-6367 /Un.28/E.1/PP. 00.9/1/2023

7 November 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Abdusima Nasution, M.A.

(Pembimbing I)

2. Muhammad Yusuf Pulungan, M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Wanda Sari
NIM : 1920100165
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengelola Pembelajaran Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan


berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PAI


Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S. Psi., MA.
NIP 198012242006042001


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 7216/Un.28/E.1/TL.00/12/2023

15 Desember 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Kepala MTs S Islamiyah Kotapinang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Wanda Sari
Nim : 1920100165
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Perjuangan Kotapinang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengelola Pembelajaran Di MTs S Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


/ Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001



YAYASAN PERGURUAN MADRASAH ISLAMIAH KOTAPINANG

JALAN MESJID RAYA NO. 13 KOTAPINANG
KEC. KOTA PINANG, KAB. LABUHANBATU SELATAN TELP (0624) 95183 KODE POS 21464

Nomor : 11.001/MTs.Is/SB/I/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian.

Kotapinang, 05 Januari 2024.

Kepada Yth :

UIN SYAHADA PADANG SIDIMPUAN

C/q Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di -

Tempat.

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor 7216/Un.28/E.1/TL.00/12/2023, Tanggal 15 Desember 2023 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, Maka dengan ini kami sampaikan Bahwa :


Nama : Wanda Sari
NIM : 1920100165
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Perjuangan Kotapinang

Melalui Surat ini Madrasah Tsnawiyah Islamiyah Swasta Kotapinang, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Memberikan Izin Penelitian, mulai tanggal 05 s/d 11 Januari 2024.

Demikian Surat ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya

Kotapinang, 05 Januari 2024.

Kepala Madrasah,


(LELI MEY MURNI S, SP)